

ABSTRAK

Perkembangan bank syariah di Indonesia terus mengalami kemajuan yang begitu pesat. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mana dalam sistem operasionalnya disesuaikan dengan prinsip syariah. Terdapat banyak lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank yang berkembang di Indonesia. Namun seiring dengan perkembangannya yang pesat, Bank Umum Syariah juga perlu menjaga stabilitas keuangannya, operasionalnya, konsistensinya, dan lain-lain. Dalam melihat tingkat kesehatan keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan Risk Based Bank Rating yakni penilaian kesehatan bank ditinjau dari pendekatan risiko, dimana bank adalah lembaga yang rentan terhadap timbulnya risiko.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan perkembangan bank umum syariah yang ada di Indonesia dengan melihat laporan annual report dari tahun 2016-2020 dengan menggunakan metode RBBR. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan Bank Umum Syariah pada tahun 2016-2020 dan menggunakan studi literatur sebagai sumber data kedua. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya NPF sebesar 5,05%, FDR sebesar 20,787%, GCG sebesar 2,05%, ROA sebesar 1,09%, dan NI sebesar 7,35%, BOPO sebesar 99,65%, sedangkan CAR sebesar 45,50%. Sedangkan hasil dari semua rata-rata tingkat kesehatan pada Bank Umum Syariah (BUS) dinilai dengan metode risk based bank rating (RBBR) dari tahun 2016-2020 di Indonesia yaitu nilai PK 2 dengan predikat Sehat.

Kata kunci: analisis kesehatan bank, risk based bank rating, bank umum Syariah

ABSTRACT

The development of sharia banks in Indonesia continues to experience such rapid progress. Bank Syariah is a financial institution in its operating system adapted to the Sharia principle. There are many sharia financial institutions both banks and non-banks developing in Indonesia. But along with rapid development, the Sharia General Bank also needs to maintain its financial stability, its operation, consistency, and others. Viewing the financial level of Bank Finance can be done by using the risk-based rating approach of Bank Health Assessment is reviewed from the risk approach, where the Bank is an institution that is vulnerable to the rising.

This research is conducted with the aim of comparing the development of the Sharia General Bank in Indonesia by viewing the Annual Report Report from 2016-2020 using the RBBR method. The type of research in this study is a descriptive quantitative research using secondary data sources obtained from the financial statements of Sharia General Bodies in 2016-2020 and using literature studies as a second source of data. The results of this study showed that NPF was by 5.05%, FDR amounted to 20,787%, GCG of 2.05%, ROA of 1.09%, and NI of 7.35%, BOPO of 99.65%, while CAR of 45.50%. While the results of all average levels of health at the Sharia General Bank (Bus) are assessed by the risk-based rating (RBBR) method from 2016-2020 in Indonesia which is PK 2 value with a healthy predicate.

Keywords: Bank Health Analysis, Risk-Based Bank Rating, Sharia General Banks